

**PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU OLEH KEPALA
SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan dalam rangka
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

HADIO NEVGI ZULATRI
NIM. 1204410

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah di
SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Hadio Nevgi Zulatri

NIM/BP : 1204410/2012

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Sofyarma Marsidin, M.Pd
NIP. 19540209 198211 1 001

Pembimbing II



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

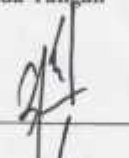




**PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU OLEH KEPALA
SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Nama : Hadio Nevgi Zulatri
Nim/BP : 1204410/2012
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dr. Rifma, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Anisah, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Elizar Ramli, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016
Yang menyatakan,



Hadio Nevgi Zulatri
Nim. 1204410/2012

ABSTRAK

Judul : **Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman**
Penulis : **Hadio Nevgi Zulatri**
Nim/Bp : **1204410/2012**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd**
2. Dr. Rifma, M.Pd

Penelitian ini didasarkan dari hasil pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Enam Lingsung yang menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung belum terlaksana sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: 1) Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, 2) Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, 3) Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, 4) Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, 5) Pembinaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah semua guru yang aktif mengajar sebanyak 67 orang. Alat pengumpul data adalah angket dengan model skala likert yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Angket dinyatakan valid dengan r hasil = 0,788 dengan ρ tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hasil = 0,932 pada taraf kepercayaan 95% dengan r tabel 0,632.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung yang ditinjau dari : 1) Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,56, 2) Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,26, 3) Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,40, 4) Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,51, 5) Pembinaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,38. Secara keseluruhan pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,43.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak sekali hambatan dan keterbatasan yang penulis hadapi baik dalam persiapan, penyusunan, maupun dalam tahap penyelesaiannya. Namun demikian, penulis mendapatkan bantuan dan semangat dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terimakasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMK Negeri 1 Enam Lingsung dan seluruh Guru SMK Negeri 1 Enam Lingsung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis, yang telah memberikan begitu banyak dorongan, baik secara finansial maupun doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Selanjutnya kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2012, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spritual kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang terkait ke depannya. Amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

Hadio Nevgi Zulatri

1204410/2012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembinaan Guru.....	11
1. Konsep Pembinaan Guru	11
2. Tujuan Pembinaan	13
3. Pentingnya Pembinaan.....	14
4. Bentuk Pembinaan Kepala Sekolah.....	16
B. Kompetensi Guru	24
1. Konsep Kompetensi Guru.....	24
2. Kompetensi profesional Guru	26
3. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44

B. Definisi Operasional	44
C. Populasi	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala SMK Negeri 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian Guru SMK Negeri 1 Enam Lingkung.....	45
2. Klasifikasi Skala Instrument Penelitian	51
3. Data Pembinaan Kemampuan Guru dalam Menguasai Materi Pelajaran.....	53
4. Data Pembinaan Kemampuan Guru dalam Menguasai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	55
5. Data Pembinaan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran.....	56
6. Data Pembinaan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keprofesionalan Secara Berkelanjutan.....	58
7. Data Pembinaan Kemampuan Guru dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	59
8. Rekapitulasi Rata-rata Persentase Pembinaan Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri 1 Enam Lingkung	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
2. Pengantar Angket.....	74
3. Petunjuk Pengisian Angket.....	75
4. Angket Penelitian.....	76
5. Analisis Hasil Uji Coba.....	78
6. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	79
7. Data Mentah Hasil Penelitian.....	85
8. Tabel Nilai Rho.....	87
9. Surat Izin Penelitian.....	88
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Padang Pariaman.....	89
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	90

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 8 menyatakan bahwa :

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pasal 10 ayat (1) menyatakan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (Syariful Sagala, 2008:29).

Hal ini juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru Pasal 2 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan penjelasan di atas salah satu kewajiban guru yakni guru wajib memiliki kompetensi. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus

dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sejalan dengan itu Mulyasa dalam Musfah (2011) menyatakan bahwa, “kompetensi guru merupakan perpaduan antar kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas”.

Salah satu aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pada Pasal 28 Ayat 3 yang dimaksud dengan kompetensi profesional ialah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru antara lain: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Menurut Jejen Musfah (2011:54) tugas guru ialah mengajarkan pengetahuan kepada murid. Guru tidak sekedar mengetahui materi yang akan diajarkannya, tetapi memahaminya secara luas dan mendalam. Oleh karena itu, murid harus belajar untuk memperdalam pengetahuannya terkait mata pelajaran yang diampunya. Dalam pelaksanaan tugas guru harus mampu menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa maupun masyarakat. Di samping guru bertugas sebagai pengajar dalam artian penyampaian pengetahuan, akan tetapi lebih meningkat sebagai perancang pembelajaran, pelaksana, penilai, mendidik siswa guna meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan guru yang mampu bekerja secara profesional. Guru yang bekerja secara profesional yaitu mampu mewujudkan proses pembelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik secara optimal. Hal ini dapat diwujudkan guru dengan cara selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran dan selalu berupaya untuk meningkatkan potensi guru itu sendiri. Disamping itu proses pembelajaran yang dilaksanakan harus relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena beratnya tugas guru dalam proses pembelajaran yang harus sesuai dengan tuntutan untuk itu perlu adanya pembinaan.

Pembinaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan guru dalam pelaksanaan tugas, khususnya dalam hal proses pembelajaran dengan segala aspek pendukungnya guna mencapai tujuan pendidikan. Pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru sangat dibutuhkan, sebab kompetensi tidak mungkin berkembang tanpa adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain. Pembinaan terhadap guru dilakukan terus-menerus untuk mengembangkan kemampuan profesional yang telah dimiliki guru, sehingga diharapkan terjadi peningkatan dalam menjalankan profesinya.

Kepala sekolah merupakan supervisor yang memberikan bantuan kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan potensinya, sehingga guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukannya dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kepala sekolah seperti dalam bentuk pembinaan.

Pembinaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Thoha (2003:7) yang mendefinisikan pembinaan adalah suatu proses kegiatan menuju kearah yang lebih baik dalam hal seperti perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi dan berbagai kemungkinan atas sesuatu. Menurut Imron (2012:9) menyatakan bahwa pembinaan guru sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru terutama bantuan kepada guru terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan kepala sekolah dan pengawas serta pembina lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas, tanggung jawab dan peran guru di sekolah banyak dan kompleks. Berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan, disini guru dituntut untuk mampu memiliki kompetensi profesional. Namun pada kenyataannya kepala sekolah belum mengoptimalkan peranannya dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru. Sedangkan tanpa adanya pembinaan dari kepala sekolah maka standar kompetensi profesional itu tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMK N 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, ada beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada sekolah tersebut masih kurang optimal, diantaranya :

1. Kepala sekolah kurang memberikan arahan kepada guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya sehingga keoptimalan dan keefisien tidak berjalan baik jika yang diajarkan bukan merupakan bidangnya, ilmu yang disampaikan kepada peserta didik pun tidak optimal tersampaikan.
2. Kepala sekolah kurang memberikan bimbingan kepada guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampunya. Hal ini terlihat ketika guru melakukan pembelajaran masih adanya siswa yang kurang mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

3. Kepala sekolah jarang melakukan diskusi dengan guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran. Hal ini terlihat dari kepala sekolah jarang melakukan pembicaraan dengan guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran.
4. Guru terjebak pada aktivitas datang, mengajar, pulang, begitu berulang-ulang sehingga lupa mengembangkan potensi diri secara maksimal, misalnya menambah wawasannya menjadi lebih luas yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini menyebabkan kurangnya peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan.
5. Kepala sekolah kurang memfasilitasi guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi seperti komputer untuk menunjang aktivitas mengajarnya.
6. Kepala sekolah kurang memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan sejenisnya.

Berdasarkan fenomena diatas dan mengingat pentingnya pembinaan yang harus dilakukan kepala sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih jauh mengenai pembinaan yang dilakukan kepala sekolah sehubungan dengan kompetensi profesional guru. Penelitian ini diberi judul **“Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Kepala sekolah belum memberikan pengarahan mengenai penguasaan materi secara luas terhadap guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahliannya.
2. Kepala sekolah jarang memberikan bimbingan kepada guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampunya.
3. Kepala sekolah jarang melakukan diskusi kepada guru yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran.
4. Kurangnya peningkatan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan
5. Kurangnya motivasi dari kepala sekolah terhadap guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, seminar, lokakarya, dan kegiatan sejenisnya.
6. Belum maksimalnya pembinaan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang dominan terjadi di lapangan dan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi mengenai pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang mencakup : 1) Kemampuan menguasai materi pelajaran, 2) Menguasai

standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, 3) Mengembangkan materi pembelajaran, 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi : kemampuan menguasai materi pelajaran, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

E. Pertanyaan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian Pembinaan Kompetensi Profesional Guru oleh Kepala Sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman adalah:

1. Bagaimana pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran yang diampunya?
2. Bagaimana pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran?
3. Bagaimanakah pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran?

4. Bagaimana pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan?
5. Bagaimanakah pembinaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah di SMK N 1 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman terkait dengan :

1. Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran yang diampunya.
2. Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran.
3. Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran.
4. Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.
5. Pembinaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian dibidang pendidikan yaitu FIP dan juga diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan pada penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk lebih memperhatikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca khususnya mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP untuk menambah pengetahuannya dibidang pendidikan.
- d. Peneliti, sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri 1 Enam Lingkung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran adalah baik dengan skor rata-rata 3,6. Hal ini berarti pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik.
2. Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,26. Ini berarti pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang dilakukan sudah terlaksana dengan cukup baik.
3. Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,40. Ini berarti pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan cukup baik.
4. Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,51. Ini berarti pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

5. Pembinaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah cukup baik dengan skor rata-rata 3,38. Ini berarti pembinaan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran berada pada kategori baik. Kepala sekolah perlu berupaya mempertahankan kemampuannya untuk membina guru dalam menguasai materi pelajaran, salah satunya dengan memberikan contoh dalam menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan sekolah.
2. Pembinaan kemampuan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran berada pada kategori cukup baik. Kepala sekolah perlu memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya untuk membina guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran, seperti menjelaskan mengenai pentingnya kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
3. Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hendaknya kepala sekolah perlu berupaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya untuk membina guru dalam mengembangkan materi pembelajaran, salah satunya dengan

memberikan penjelasan untuk dapat meningkatkan pembelajaran yang relevan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

4. Pembinaan kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan berada pada kategori cukup baik. Kepala sekolah perlu memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya untuk membina guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dengan mendiskusikan tentang pembinaan dan pengembangan yang akan diberikan pada guru.
5. Pembinaan kompetensi profesional guru oleh kepala sekolah ditinjau dari kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori cukup baik. Kepala sekolah perlu berupaya perlu memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya untuk membina guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dengan memfasilitasi guru supaya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Kencana.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen peserta didik*. Padang: UNP Press
- Hamalik, Oemar. 2002. *Motivasi, Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.
- Rifma. 2014. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Padang: AIP FIP UNP.
- Rohim, Abdul. 2011. *Pembinaan Kompetensi Profesional Guru di SMP Cipondoh Tanggerang*. Website: Pembinaan Kompetensi Mengajar.pdf.
- Sagala, Syaiful. 2008: *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Rineka Cipta.
- Saudagar, Fachruddin. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Sedarmayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Siswanto. 2006. *Pengantar manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.